

BAB V PENUTUP

Bab V menguraikan simpulan, implikasi penelitian ini terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah, serta saran yang berkaitan dengan nilai Islami, pendidikan, dan kajian intertekstual pada novel *Dzikir-dzikir Cinta* karya Anam Khairul Anam dan *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El Shirazy.

5.1. Simpulan Teoretis

Simpulan teoretis didapatkan berdasarkan hasil kajian intertekstual terhadap nilai Islami dan pendidikan dalam novel *Dzikir-dzikir Cinta* karya Anam Khairul Anam dan *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El Shirazy.

Dari hasil analisis data, ditemukan adanya keterkaitan antara kedua novel. Kedua novel sama-sama bertema tentang masalah keislaman dan pendidikan, kedua novel sama-sama beralur maju. Latar kedua novel agak berbeda. Novel *Dzikir-dzikir Cinta* berlatar penuh di pesantren, sedangkan novel *Kembara Rindu* berlatar di pesantren dan di lingkungan masyarakat luas. Meskipun berbeda latar, kedua novel ini saling mendukung dalam memberikan pemahaman mengenai nilai Islami dan nilai pendidikan yang diajarkan di pesantren untuk diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Nilai Islami yang ditemukan pada novel *Dzikir-dzikir Cinta* berjumlah 31 data, dengan rincian nilai Islami yang berkaitan dengan akidah (keyakinan) sebanyak 7 buah, syariah (ibadah) sebanyak 10 data, dan akhlak (sikap dan sopan santun) sebanyak 14 buah. Nilai pendidikan pada novel *Dzikir-dzikir Cinta*

ditemukan sejumlah 25 data, dengan rincian nilai pendidikan keluarga sebanyak 6 data, pendidikan sekolah sebanyak 13 data, dan pendidikan masyarakat sebanyak 11 data.

Nilai Islami yang ditemukan pada novel *Kembara Rindu* berjumlah 67 data, dengan rincian nilai Islami yang berkaitan dengan akidah (keyakinan) sebanyak 16 buah, syariah (Ibadah) sebanyak 27 data, dan akhlak (sikap dan sopan santun) sebanyak 24 buah. Nilai pendidikan pada novel *Kembara Rindu* ditemukan sejumlah 30 data, dengan rincian nilai pendidikan keluarga sebanyak 6 data, pendidikan sekolah sebanyak 13 data, dan pendidikan masyarakat sebanyak 11 data.

Selain latar kedua novel yang berbeda, pada kedua novel juga ditemukan perbedaan tentang permasalahan yang dibahas. Novel *Dzikir-dzikir Cinta* membahas permasalahan perjodohan menurut Islam, sedangkan novel *Kembara Rindu* membahas tentang pembagian harta warisan menurut Islam.

Melalui kajian intertekstual dapat disimpulkan bahwa kedua novel memiliki keterkaitan. Dari pembahasan isi novel terlihat kedua novel ini saling mendukung untuk mengajarkan dan mensosialisasikan ajaran tentang nilai islami dan nilai pendidikan. Proses pengajaran dan penanaman nilai islami dan nilai pendidikan itu dimulai dari pesantren dan diterapkan di pesantren pula pada novel *Dzikir-dzikir Cinta*, sedangkan pada novel *Kembara Rindu*, proses itu dimulai dari pesantren dan dipraktekkan di masyarakat.

Adanya keterkaitan bahasan kedua novel ini menunjukkan adanya kesamaan visi antara Anam Khoirul Anam dan Habiburrahman El Shirazy. Sebagai

pengarang yang sama-sama berpendidikan pesantren, keduanya terlihat sangat ingin nilai islami dan nilai pendidikan yang diperoleh di pesantren dapat dipahami oleh masyarakat luas melalui bacaan untuk diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

5.2 Simpulan Praktis

Secara praktis dapat disimpulkan bahwa novel *Dzikir-dzikir Cinta* dan novel *Kembara Rindu* memiliki kesamaan visi untuk menciptakan masyarakat yang Islami dan berpendidikan. Melalui pendidikan pesantren, santri diharapkan memiliki nilai akidah yang kuat kepada Allah Swt. Keyakinan yang kuat kepada Allah itu akan membuat santri jika nanti kembali ke masyarakat memiliki sikap yang baik karena yakin semua gerak-geriknya dilihat oleh Allah Swt. Di pesantren diajarkan pula untuk tekun beribadah dan berakhlak baik kepada orang tua, guru, dan orang-orang sekitar. Ajaran mengenai nilai islami dan pendidikan yang didapatkan santri di pesantren akan diterapkan santri di masyarakat. Contohnya pada tokoh Ridho pada novel *Kembara Rindu*. Meskipun Ridho sudah kembali ke masyarakat, ia dengan konsisten menerapkan nilai Islami dan nilai pendidikan yang diperolehnya dari pesantren dalam kehidupan bermasyarakat.

Dari kedua novel juga tercermin, bahwa selain pendidikan di sekolah, adapula pendidikan di keluarga. Di keluarga diajarkan hal-hal yang bersifat dasar seperti dasar adab dan bertingkah laku, serta dasar-dasar keterampilan sederhana. Muara dari pendidikan keluarga dan sekolah adalah masyarakat. Di masyarakat, akan dipraktekkan semua hal yang berkaitan dengan pendidikan keluarga dan

sekolah, dan di masyarakat itu pula seorang anak akan dilatih dan dididik lagi untuk menjadi manusia dewasa yang berpengalaman. Jadi, dapat disimpulkan, novel *Dzikir-dzikir Cinta* dan novel *Kembara Rindu* mengajak pembaca memahami nilai Islami dan nilai pendidikan. Melalui tindakan tokoh, kedua novel ini memperlihatkan bagaimana seharusnya nilai islami dan nilai pendidikan itu dipraktekkan dalam masyarakat.

5.3 Implikasi

Penelitian ini dapat berimplikasi pada bidang pendidikan, terutama pada pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah. Selain itu, implikasi penelitian ini adalah untuk memperkaya khazanah penelitian kesastraan di Indonesia untuk menjadi masukan dan dorongan bagi penulis untuk menulis karya yang lebih baik di masa yang akan datang, sehingga dapat memajukan dunia literasi Indonesia.

Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih bagi pembelajaran sastra di sekolah menengah. Dengan menyajikan pembelajaran yang berkaitan dengan kajian nilai Islami dan pendidikan dalam novel, dapat ditarik sebuah simpulan tentang hal-hal yang perlu ditiru dan diteladani dan dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Kisah dalam sebuah novel pada dasarnya merupakan cerminan dalam kehidupan masyarakat. Maka dengan mengkaji nilai yang terdapat dalam novel, sesungguhnya sama dengan mempelajari nilai yang ada di masyarakat.

Guru sebagai pendidik di sekolah dapat menjadikan penelitian yang berkaitan dengan nilai Islami dan pendidikan dalam novel sebagai bahan utama

untuk mengajarkan nilai Islami dan pendidikan kepada para pelajar. Dalam pembelajaran yang berkaitan dengan kedua nilai ini, guru perlu juga meluruskan pemahaman pelajar tentang bacaan, mana nilai yang harus ditiru dan mana yang harus ditinggalkan.

5.4 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, simpulan dan implikasi, saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi masyarakat pembaca.

Untuk dapat memaknai amanat yang ingin disampaikan oleh sebuah karya sastra, khususnya novel, disarankan para pembaca atau penikmat novel juga melakukan interpretasi terhadap novel itu. Salah satu cara menginterpretasi novel adalah dengan mencermati nilai yang terkandung dalam novel. Nilai yang dapat ditangkap dalam novel itu hendaklah dijadikan sebagai pembelajaran dalam menjalani kehidupan.

2. bagi guru.

Agar pembelajaran lebih menarik, guru (khususnya guru Bahasa Indonesia) disarankan menggunakan berbagai macam media. Salah satu media yang dapat digunakan adalah novel. Dalam kurikulum 2013, materi novel diajarkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XII SMA. Guru dapat mengembangkan pembelajaran dengan mengajak siswa mengkaji nilai yang terdapat pada novel. Di antara nilai yang dapat dikaji dalam novel itu adalah nilai islami dan nilai pendidikan.

3. Bagi peneliti lain.

Karena adanya keterbatasan, penelitian ini belumlah dapat menyingkap secara utuh mengenai segala hal yang dikandung dan ingin diungkap oleh pengarang melalui novel *Dzikir-dzikir Cinta* dan *Kembara Rindu*. Jadi, disarankan bagi peneliti lain yang berminat untuk mengkaji novel ini, agar meneliti lagi kedua novel ini secara mendalam melalui model kajian sastra yang berbeda dengan kajian penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ahmadi. Abu dan Uhbiyati. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Alpan. 2019. Nilai Pendidikan Novel Sri Rinjani Karya Eva Nourma Dan Relevansinya dalam Pembelajaran Sastra. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala Vol. 4. No. 5 Desember 2019*. Halaman 71-83
- Ali, Muhammad Daud. 2015. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ayu, Yessy Gusni. 2017. *Kajian Intertekstual Novel Mimpi Sejuta Dolar Karya Alberthiene Endah dengan Lisa San No Machigatta Koi (Cinta yang Salah) Karya Ira Diana dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia. (Tesis)*. Padang: Program Pasca Sarjana Universitas Bung Hatta.
- Azra, Azyumardi. 2002. *Buku Teks Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum (cetakan ke-3)*. Jakarta: Departemen agama RI
- Atmazaki. 2005. *Ilmu Sastra Teori dan Terapan*. Padang: Angkasa Raya.
- Departemen Agama Republik Indonesia (Depag). 2008. *Al-Quran dan Terjemahnya (Al Hikmah)*. Bandung: Penerbit Diponegoro
- Dewi, Ni Putu Sintya dkk. 2020. Analisis Nilai Pendidikan dalam Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata. *Jurnal JIPBSI (Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Volume 1 Nomor 1 Desember 2020)*. Halaman 16-30.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra Epitemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Jakarta: Buku Kita.
- Fadilah, Fitri dkk. 2020. Alih Wahana Novel ke dalam Film Assalamualaikum Calon Imam Karya Ima Madani (Kajian Intertekstual). *Jurnal Tuah Pendidikan dan Pengajaran Bahasa Universitas Riau, dipublikasikan 30 Desember 2020*. Halaman 69-83
- Faruk. 2010. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Baduose Media.
- Firmayatni, Eris. 2017. Kajian Intertekstual Novel Dan Film Perahu Kertas. *Wacana Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan pengajarannya Volume 15 Nomor 1, Januari 2017*. Halaman 39-49.

- Hasbullah. 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mirna, Wa. 2019. *Analisis Nilai- Nilai Pendidikan dalam Novel Kaki Saya Bulat Karya Suharyo Widagdo*. Jurnal Lingue Bahasa, Budaya, dan Sastra, Volume 1. No. 2, Desember 2019 hlm. 113-127.
- Moleong, J. Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Muhardi dan Hasanuddin WS. 2006. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang : IKIP Padang.
- Mulyana, Rohmat. 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rahmawati, Ima Siti, Melani Lestari. *Kajian Intertekstual Film 5 cm dan Film Negeri Van Oranje dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar Apresiasi Sastra di SMA*. *Jurnal Educatio FKIP UNMA Volume 6, No. 2, Desember 2020*. Halaman 102-119
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Subhan, Arief. 2012. *Lembaga Pendidikan Islam Indonesia Abad ke-20*. Jakarta: Kencana.
- Sugiono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharso. 2018. Nilai- Nilai Islami dalam Novel Api Tauhid Karya Habiburrahman El Shirazy: Kajian Sosiologi Sastra. *Jurnal Edukata, Vol. 5 No 1, Februari 2018*. Halaman 89-103
- Sukardi. 2016. *Kajian Intertekstual Novel Salah Asuhan Karya Abdul Muis, Warisan Karya Chairul Harun dan Ranah 3 Warna Karya Ahmad Fuadi (Tesis)*. Padang: Program Pasca Sarjana Universitas Bung Hatta.
- Sunardi, Ahmad.2016. Nilai-nilai Islami dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy. *Jurnal Lingua Volume XII nomor 1, Januari 2016*.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 2014. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia

Yuli. 2014. *Citra Perempuan dalam novel Cantik itu Luka karya Eka Kurniawan dan Existere karya Sinta Yudisia: Kajian Intertekstual. (Tesis)*. Padang: Program Pasca Sarjana Universitas Bung Hatta.

Yulia, Yanti. 2018. Nilai Pendidikan Novel Gadis Pantai Karya Pramoedya Ananta Toer. *Dinamika Jurnal Bahasa, Sastra, Pembelajarannya Volume 1 (1)* 2018. Halaman 118-131.